

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data temuan dan penggunaan dialek Hakata dalam *anime Hakata Tonkotsu Ramens*, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ragam bentuk dialek Hakata yang terdapat dalam *anime Hakata Tonkotsu Ramens* di antaranya adalah *hojodoushi* ‘*tou / teiru, charu / teageru, yoru / teiru*’, *ikeyoushi* ‘*ka / i*’, *setsuzoksushi* ‘*yaken / dakara*’, *jodoushi* ‘*naka / nai, tai / da, taka / tai*’, dan *joshi* ‘*to / no, ba / wo, bai / yo, ken / kara*’.
2. Penggunaan dialek Hakata dalam *anime Hakata Tonkotsu Ramens* dapat ditinjau dari segi kelas kata seperti *jodoushi* ‘*naka*’ dan ‘*tai*’, *ikeyoushi* ‘*ka*’, *setsuzokushi* ‘*yaken*’, *joshi* ‘*to, ba, bai* dan ‘*ken*’, bahkan dari segi kategori gramatikal ‘*kala, aspek dan modalitas*’ seperti *jodoushi* ‘*taka*’ juga *hojodoushi* ‘*tou, yoru, charu*’. Selain itu, ragam bentuk dengan frekuensi kemunculan paling tinggi adalah bentuk *hojodoushi* ‘*tou*’ dan *joshi* ‘*to*’, sedangkan ragam bentuk dengan frekuensi kemunculan paling rendah adalah bentuk *joshi* ‘*ba*’ dan *jodoushi* ‘*taka*’.

## **5.2 Saran**

Pada penelitian ini, penulis hanya meneliti ragam bentuk dialek Hakata dan penggunaannya yang ditinjau dari segi fungsi kelas kata dan sebagian kategori gramatikal. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti dialek dari segi faktor penyebab penggunaan dan meninjau dari segi kategori gramatikal yang lebih luas lagi. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk melakukan penelitian mengenai dialek dengan melakukan survei kepada penutur asli, atau menelaah lebih dalam dari segi sejarahnya.